

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan untuk melakukan liburan atau rekreasi oleh seseorang maupun kelompok. Indonesia masuk kedalam salah satu negara tropis, dengan terdapat banyak sekali kekayaan mulai dari suku, ras, agama, dan budaya. Itu semua dapat sangat berpotensi sebagai wisata di Indonesia. Pariwisata ialah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang di alaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap (Anindita, 2015).

Sumenep merupakan salah satu kabupaten yang ada di Pulau Madura. Letaknya yang berada di ujung timur Pulau Madura ini membuat Sumenep memiliki banyak alam yang berpotensi sebagai tempat pariwisata. Pada seminar *online* yang bertemakan “Pengembangan Wilayah Madura dan Kepulauan” yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Infrastruktur Wilayah (Puswil) II BPIW, disebutkan bahwa untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024 terdapat empat koridor pemerataan yaitu, Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang akan dijadikan sebagai kota industri, lalu Kabupaten Pamekasan sebagai kota administrasi, dan Kabupaten Sumenep sebagai Kawasan Prioritas Pariwisata Nasional (KPPN).

Table 1.1 DATA PENGUNJUNG WISATA DISUMENEP

TAHUN						
2017		2018		2019		
Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	
Jumlah	4.036	1.047.109	2.996	1.457.749	1.612	1.496.874

Sumber: Disparbudpora Kabupaten Sumenep, 2021

Berdasarkan tabel diatas, jumlah pengunjung wisatawan mancanegara setiap tahunnya menurun dari tiga tahun terakhir, berbeda dengan jumlah pengunjung wisatawan nusantara yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tetapi jika disimpulkan setiap tahunnya, sumenep mengalami peningkatan pada jumlah pengunjung wisata.

Pantai 9 merupakan salah satu pilihan destinasi wisata yang ada di Sumenep. Pantai ini terletak di suatu pulau yang bernama Gili Genting. Sesuai dengan data dari Disparbudpora (Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 terdapat 1.612 wisatawan mancanegara yang mengunjungi sembilan tempat wisata di Kabupaten Sumenep. Pantai 9 menduduki peringkat pertama kunjungan wisata mancanegara terbanyak 753 orang, disusul dengan Museum Keraton 309 orang, Masjid Jamik 275 orang, Gili Labak 109 orang, Pulau Giliyang 66 orang, Pantai Lombang 21 orang, Goa Soekarno 6 orang, Rumah Kasur Pasir 2 orang, dan Situs Benteng 2 orang. Terdapat kesenjangan jumlah wisatawan mancanegara yang sangat signifikan antara wisata Pantai 9 dan wisata lainnya. Dimana tentunya dari Sembilan pariwisata diatas telah mendapat perhatian yang sama dari Disparbudpora, yang seharusnya tidak beda jauh jumlah pengunjung di setiap wisata. Hal yang sempat dikeluhkan oleh pemilik sekaligus pengurus Pantai 9 yaitu Bapak Sutlan, beliau mengeluh mengenai adanya calo tiket. Hal tersebut kadang sulit untuk dihindari.

Pantai 9 merupakan salah satu pantai di Kabupaten Sumenep yang memiliki jumlah pengunjung wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara tertinggi di Pulau Madura pada tahun 2019. Dapat dibandingkan dengan tabel dibawah ini:

Table 1.2 data pengunjung wisata pantai di Kab. Sumenep tahun 2019

Nama Destinasi Wisata	Wisman	Wisnus
Pantai 9	753	49.845
Gili Labak	109	39.873
Pantai Badur	0	22.160
Pulau Giliyang	66	4.840
Pantai Lombang	21	45.417
Pantai Slopeng	0	36.869

Sumber: Disparbudpora Kabupaten Sumenep, 2022

Table 1.3 data pengunjung wisata pantai di Kab. Pamekasan tahun 2019

Nama Destinasi Wisata	Wisman	Wisnus
Pantai Jumiang	0	60.726
Pantai Talang Siring	0	49.671

Sumber: Disparpora Kabupaten Pamekasan, 2022

Table 1.4 data pengunjung wisata pantai di Kab. Bangkalan tahun 2019

Nama destinasi wisata	Wisman	Wisnus
Pantai Maneron	0	1.800
Pantai Rongkang	0	2.020
Pantai Siring Kemuning	0	2.774
Pantai Bumi Anyar	0	3.287

Sumber: Disparbudpora Kabupaten Bangkalan, 2022

Pada data pengunjung wisata pantai maupun destinasi lainnya di Kabuapten Sampang belum ada arsip pada tahun 2019, dikarenakan Dinas pada bidang pariwisata Kabupaten Sampang baru dibentuk pada tanggal 2020. Dari tabel diatas,

dapat ditarik kesimpulan bahwa memang wisata Pantai 9 merupakan wisata yang paling tinggi jumlah pengunjung wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara pada tahun 2019 di Pulau Madura.

Pengaruh dari pengunjung pariwisata tentunya berdampak pada masyarakat sekitar. Dampaknya seperti dapat membuka peluang lapangan pekerjaan, mendorong untuk berwirausaha. Dan dampak positifnya bagi pemerintah setempat ialah dapat menolong investor lokal maupun asing dan dapat meningkatkan struktur ekonomi. Serta pada sektor wisata juga mempunyai peran yang sangat penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, dapat membantu pertumbuhan struktur ekonomi nasional, dapat mengurangi jumlah pengangguran, dan meningkatkan produktivitas suatu negara.

Hal tersebut tentu membutuhkan strategi pemasaran dalam menarik para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Strategi pemasaran adalah keseluruhan program perusahaan dalam menentukan target pasar dan memuaskan konsumen dengan membangun kombinasi elemen dari bauran pemasaran; produk, promosi, distribusi, dan harga (Kurtz, 2008). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Strategi Promosi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Dalam Upaya Menjadikan Pantai 9 Sebagai Tujuan Wisata di Sumenep”**. Dilakukannya penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi gambaran bagi wisatawan lainnya yang ada di Sumenep mengenai strategi promosi apa saja yang dilakukan agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi promosi Disparbudpora Kabupaten Sumenep dalam upaya menjadikan pantai 9 sebagai tujuan wisata di Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi promosi Disparbudpora Kabupaten Sumenep dalam upaya menjadikan pantai 9 sebagai tujuan wisata di Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritik

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Trunojoyo Madura, juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pariwisata, khususnya pada Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Sumenep agar kedepannya dapat menggunakan penelitian ini untuk dapat memecahkan permasalahan, untuk menjadikan tempat pariwisata bisa menjadi tujuan wisata di Sumenep dan meningkatkan seluruh kunjungan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep.